

Judul : Wajah DPR harus berubah
Tanggal : Senin, 26 Mei 2014
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 1-15

CALEG

Wajah DPR Harus Berubah

JAKARTA (Suara Karya): DPR periode 2014-2019 diharapkan mampu mengubah wajah parlemen sehingga tidak lagi berkinerja buruk. Karena itu, setiap calon anggota legislatif terpilih dan parpol pengusung perlu menyiapkan rencana kerja lima tahun yang konkret dan benar-benar pro rakyat.

Demikian dikemukakan Koordinator Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi), Sebastian Salang, di Jakarta kemarin. Dia menilai DPR 2009-2014 mengecewakan publik. Dia lantas menunjuk hasil survei Formappi baru-baru ini tentang kinerja 519 anggota DPR selama 1,5 tahun.

"Dari 519 anggota, 83,3 persen dinilai buruk. Sedangkan yang dinilai berkinerja baik hanya 6,4 persen, dan 9,8 persen lagi berkinerja cukup," kata Sebastian.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber data, seperti dokumen resmi DPR, daftar hadir komisi, risalah rapat komisi, dokumen fraksi, dokumen partai, dokumen anggota, dan situs milik anggota DPR selama tahun 2012.

"Jadi, ini adalah rapor anggota DPR tahun 2012. Mengapa tahun 2012 yang kami ambil? Itu karena kami berpendapat, di tahun inilah DPR memiliki aktivitas paling tinggi," ujar Sebastian.

Yang Lolos ke DPR dari PPP

No	Nama	Dapil	Suara
1.	Anwar Idris	Aceh II	52.459
2.	Hasrul Azwar	Sumatera Utara I	43.908
3.	Fadli Nurzal	Sumatera Utara III	59.584
4.	Epyardi Asda	Sumatera Barat I	60.282
5.	Muhammad Iqbal	Sumatera Barat II	21.348
6.	Elviana	Jambi	42.535
7.	Achmad Fauzan	DKI Jakarta I	50.323
8.	Okky Asokawati	DKI Jakarta II	35.727
9.	Achmad Dimiyati Natakusumah	DKI Jakarta III	68.353
10.	Joko Purwanto	Jawa Barat III	26.651

Daftar selanjutnya di hal 15

LANJUTAN:

Wajah DPR ...

Hal 15

Wajah DPR Harus Berubah

Formappi menggunakan enam indikator untuk mengukur kinerja DPR, yakni melakukan kunjungan ke daerah pemilihan (dapil), memiliki rumah aspirasi di dapil, menghadiri rapat-rapat komisi, melaporkan harta kekayaan, dan melaporkan kegiatan selama masa sidang dan reses.

Dari hasil analisis itu, Formappi menyimpulkan, mayoritas anggota DPR berkinerja buruk. "Jadi, ada 318 atau 61,3 persen anggota DPR mendapat nilai sangat buruk dan 22,5 persen (117 anggota) mendapat nilai buruk. Jika diakumulasi, bisa dikatakan rapor 83,8 persen anggota DPR itu buruk," katanya.

Sebastian menjelaskan, anggota DPR disebut berkinerja sangat buruk karena jumlah skor dari seluruh aktivitas yang dilakukannya kurang dari 4. Adapun anggota DPR disebut berkinerja buruk karena skor yang dida-

pat berkisar antara 4-5,54.

Sementara anggota yang dianggap berkinerja cukup sebanyak 51 orang atau sekitar 9,8 persen. Mereka itulah yang mendapatkan nilai antara 5,5 hingga 6,99.

Dari 519 anggota DPR, hanya 29 anggota yang berkinerja baik atau sekitar 5,6 persen saja. Sementara anggota DPR yang berkinerja sangat baik hanya sebanyak 4 orang atau 0,8 persen.

Rapor yang dibuat Formappi, menurut Salang, diharapkan menjadi bahan evaluasi diri bagi para anggota DPR. Selain itu, diharapkan pula rapor dari Formappi digunakan untuk mendorong perbaikan kinerja anggota DPR ke depan.

Apalagi, sebagian anggota DPR 2009-2014 kembali mencalonkan diri dan terpilih pada Pemilu 2014 lalu. Berikut daftar caleg terpilih dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP). (Tri Handayani)

Yang Lolos ke DPR dari PPP

No	Nama	Dapil	Suara
11.	Reni Marlinawati	Jawa Barat IV	38.777
12.	Achmad Farial	Jawa Barat V	50.686
13.	Wardatul Asriah	Jawa Barat VII	77.175
14.	Dony Ahmad Munir	Jawa Barat IX	38.038
15.	Asep A Maoshul Affandy	Jawa Barat X	41.320
16.	Nurhayati	Jawa Barat XI	82.467
17.	Mukhlisin	Jawa Tengah II	71.515
18.	Moh Arwani Thomafi	Jawa Tengah III	67.484
19.	Lukman Hakim Saifuddin	Jawa Tengah VI	38.620
20.	Mochammad Romahurmuziy	Jawa Tengah VII	64.716
21.	Achmad Mustakim	Jawa Tengah VIII	14.620
22.	Zainut Tauhid Sa'adi	Jawa Tengah IX	28.433
23.	Arsul Sani	Jawa Tengah X	36.163
24.	Mustofa Assegaf	Jawa Timur II	57.303
25.	Sy Anas Tahir	Jawa Timur III	32.166
26.	Iskandar D Syaichu	Jawa Timur X	59.376
27.	Fanny Syafriansyah	Jawa Timur XI	189.186
28.	Irna Narolita	Banten I	88.969
29.	Kartika Yudhisti	Banten II	49.377
30.	Irgan Chairul Mahfiz	Banten III	59.048
31.	Ermalena	NTB	49.314
32.	Usman Ja'far	Kalimantan Barat	81.113
33.	Syaifullah Tamliha	Kalimantan Selatan I	58.348
34.	Aditya Mufti Ali	Kalimantan Selatan II	65.267
35.	Kasriyah	Kalimantan Timur	49.839
36.	Amir Uskara	Sulawesi Selatan I	67.925
37.	Andi Muhammad Galib	Sulawesi Selatan II	32.915
38.	Fatmawati Rusdi	Sulawesi Selatan III	93.856
39.	Amirul Tamim	Sulawesi Tenggara	48.477